

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Di dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh yang berperan penting di sekolah, karena guru mengajar agar peserta didik dapat belajar menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu yang meliputi perubahan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik, serta diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD) karena dinilai bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik untuk memberikan pengalaman estetika kegiatan bereksresi, berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni.

Pendidikan seni budaya dan keterampilan juga memiliki peranan penting dalam pembentukan pribadi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Pelajaran seni budaya dan keterampilan yang didalamnya memuat seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni drama/teater yang merupakan salah satu mata pelajaran yang bisa membantu mengembangkan pengetahuan dan kreativitas anak untuk membentuk kepribadian yang memiliki nilai estesis dan memahami perkembangan seni budaya nasional.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terkadang hanya dianggap sebelah mata dan dipandang kurang penting sehingga sering tersisih oleh mata pelajaran lain didalam kurikulum. Kurikulum yang sekarang diberlakukan di SD, menempatkan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan mendapat porsi yang kurang dan bisa dibilang tidak seimbang dengan matapelajaran lain. Pemadatan materi terhadap pelajaran Seni Budaya mengakibatkan tidak sesuainya pelaksanaan dan pencapaian hasil tujuan awal pembelajaran.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi siswa sekolah dasar (SD) khususnya di bidang seni budaya antara lain siswa mempunyai kesulitan dalam menangkap dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru yang

cenderung menitik beratkan pada penguasaan konsep dari materi yang menyebabkan siswa kurang dilibatkan saat kegiatan pembelajaran dan cenderung pasif. Demikian halnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Cinyasag pada pelajaran seni budaya. Permasalahan ini menyebabkan siswa tersebut merasa jenuh, bosan dan kurang berminat terhadap pembelajaran seni budaya dan membuat daya kreativitas anak kurang berkembang yang hasilnya bisa dirasakan pembelajaran seni budaya tidak sesuai dengan harapan.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian dari bulan januari sampai dengan bulan maret tahun 2017, dalam mengajarkan materi pelajaran seni budaya dan keterampilan guru hanya mengarahkan pada aspek kognisi secara global, sehingga siswa kurang memahami isi pelajaran tersebut. Untuk seni musik, materi yang diberikan di SD Negeri 3 Cinyasag salah satunya siswa hanya disuruh menyanyi sendiri-sendiri di depan kelas, dalam seni rupa siswa hanya disuruh menggambar tanpa diarahkan bagaimana teknik menggambar yang sebenarnya, dan selanjutnya dalam materi seni tari untuk hal ini tidak dilaksanakan, karena keterbatasan kompetensi tenaga pendidik khususnya di bidang tari karena guru tidak berlatarbelakang pendidikan kesenian.

Dengan permasalahan yang digambarkan di atas, maka perlu dicari solusi dalam proses pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas IV yang berjumlah 38 orang di SD Negeri 3 Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, yang dapat merangsang dan mengaktifkan siswa untuk lebih kreatif dan lebih senang adalah dengan pembelajaran seni budaya yang dilaksanakan secara terpadu.

Pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* merupakan pendekatan pembelajaran yang sengaja memadukan beberapa aspek seni yaitu seni musik, seni rupa, dan seni tari sebagai satu rumpun seni dan memadukannya dengan ruang lingkup lain yaitu lingkungan. Sesuai dengan amanat KTSP juga, bahwa model pembelajaran terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan, diaplikasikan terutama pada jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran seni terpadu ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran terpadu akan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan

pembelajaran seni terpadu di sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran yang selama ini terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Cinyasag.

Di dalam penelitian ini mengkaji pembelajaran terpadu dalam bidang seni yaitu musik, tari, dan rupa berbasis lingkungan. Siswa dilibatkan dalam beberapa aspek pendidikan seni yang dikonsepsi secara menarik dan berfokus pada konsep keterampilan berbagai bidang studi. Tema yang diambil dalam penelitian adalah pemanfaatan media sekitar seperti bambu. Bambu ini dipilih karena bisa diperoleh dengan mudah, bisa didapatkan di lingkungan sekitar sekolah, dan bambu ini juga sudah menjadi budaya lokal di daerah serta banyak manfaat yang dapat diperoleh dari bambu, selain bisa dikreasikan menjadi berbagai macam alat musik, bambu juga dapat dijadikan sebagai properti tari, dan dapat dijadikan seni kriya atau kerajinan. Di dalam penelitian ini bambu dibuat menjadi alat musik berupa *kohkol*, dan dibuat menjadi kerajinan yaitu kipas bambu, yang nantinya kipas bambu tersebut akan dijadikan sebagai properti tari. Dengan pembelajaran ini diharapkan siswa akan lebih kreatif, aktif, dan berpikir kritis dalam konsep pola musikal, dan pola gerak serta siswa diharapkan akan lebih memahami materi pembelajaran terpadu ini, karena bukan hanya 1 bidang yang mereka pelajari tetapi 3 bidang seni sekaligus.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menilai latar belakang masalah yang dikemukakan adanya daya tarik tersendiri untuk dilakukan penelitian dan didasari karena mempunyai rasa tanggung jawab untuk membangkitkan motivasi anak dalam berkreasi serta didasari dengan keinginan untuk menggali potensi dan kompetensi yang dapat dikembangkan baik oleh guru maupun peserta didik, karena akan memberikan kontribusi positif bagi peneliti dan pengembangan ilmu terutama dalam bidang pengajaran dan pembelajaran seni terpadu. Dengan demikian, judul dari penelitian difokuskan pada "PEMBELAJARAN SENI TERPADU MELALUI PENDEKATAN *WEBBED-INTEGRATED* PADA SISWA KELAS IV SDN 3 CINYASAG CIAMIS"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti perlu merumuskan permasalahannya yang akan diteliti, bagaimana pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis? Dengan kompleksnya permasalahan yang terdapat pada judul tersebut, maka membatasi fokus kajiannya yang diungkap kedalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:

### 1. Tujuan Umum

Peneliti secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis.

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui dan memahami konsep, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Metode pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis.
- b. Langkah-langkah pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis.

## D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, dan berdaya guna bagi refrensi khasanah pendidikan dan pembelajaran seni, baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian tentang pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis, diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat menghasilkan konsep pembelajaran terpadu yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar (SD) dalam bidang pembelajaran seni serumpun. Dapat melatih kreativitas siswa di bidang seni musik, seni tari, dan seni rupa, serta memiliki referensi ilmiah untuk pendidikan seni budaya dan keterampilan yang bisa diterapkan di sekolah.

## 2. Secara Praktis

### a. Peneliti

Sebagai pengalaman untuk menambah wawasan, pengalaman keterampilan dalam bermusik, menggali berbagai konsep, teknik, dan metode secara jelas dan objektif, serta mendapat informasi data secara langsung melalui pembelajaran seni terpadu dengan pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Cinyasag Ciamis.

### b. Pendidik

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menggali potensi dan kompetensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat dikembangkan oleh pendidik tentang pembelajaran seni terpadu.

### c. Peserta Didik

Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik serta merangsang (menstimulus) minat dan bakat peserta didik dalam bentuk pengetahuan maupun praktik untuk mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran seni terpadu antara seni musik, seni tari dan seni rupa.

### d. Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan formal, hasil penelitian dapat dijadikan referensi akan pentingnya konsep strategi pembelajaran seni, baik model, pendekatan, maupun metode yang tepat bagi pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan apresiasi dan kreativitas di bidang seni terpadu antara seni musik, seni tari, dan seni rupa yang dapat menunjang tujuan program pendidikan dan pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

e. Lembaga UPI Bandung

Dapat memperkaya kajian ilmiah tentang keilmuan, pendidikan dan penelitian bidang pembelajaran seni terpadu yang berkesinambungan menjadi pusat dalam peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Secara Kebijakan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah program dalam kurikulum yang dijadikan sebagai suplemen dalam bidang studi seni budaya, serta dapat dijadikan sebagai sumber rujukan tuntunan guru sebagai bahan pembelajaran.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi tentang pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan *webbed-integrated* pada siswa kelas IV SDN 3 Cinyasag Ciamis disusun dengan aspek-aspek yaitu:

BAB 1 Pendahuluan, yang merupakan bab awal yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, sistematika skripsi.

BAB II adalah kajian pustaka di bab ini diuraikan data-data tentang fokus penelitian, dan teori-teori yang mendukung penelitian sebagai pembedah data-data yang digali lewat penelitian seperti konsep tentang pembelajaran, metode dan langkah-langkah pembelajaran serta pembelajaran seni terpadu.

BAB III adalah metode penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan strategi operasional yang dilakukan untuk menggali cara-cara penelitian melalui proses pengumpulan, pengolahan, menganalisis dan menyusun data yang diperoleh. Strategi tersebut disusun dan dijelaskan melalui sub bahasan sebagai berikut: desain penelitian, partisipan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Temuan hasil dan Pembahasan data penelitian, dalam temuan dan pembahasan penulis menjelaskan tentang eksplorasi yaitu, deskripsi data-data untuk pemahaman apa yang ada dalam data penelitian. Data tersebut disusun berdasarkan temuan-temuan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

BAB V merupakan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi didalamnya menyimpulkan tentang pembelajaran seni terpadu melalui pendekatan webbed-integrated pada siswa kelas IV di SDN 3 Cinyasag Ciamis. Implikasi dan rekomendasinya untuk pembelajaran seni baik guru maupun siswa, dan visi misi lembaga.